



BEREBUT POSISI SEPULUH BESAR

PSIM Yogyakarta Berambisi Gusur Arema FC

MALANG, TRIBUN - PSIM Yogyakarta membawa misi menembus 10 besar klasemen akhir BRI Super League 2025/2026 saat menghadapi Arema FC. Laga penutup musim tersebut akan digelar di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jumat (22/5).

Duel ini diprediksi berlangsung ketat karena kedua tim masih bersaing langsung dalam perebutan posisi papan tengah klasemen. Saat ini, Arema FC berada di peringkat 10 klasemen sementara, sedangkan PSIM menempel tepat di bawahnya di posisi 11.

Meski hanya terputus satu strip, kedua tim memiliki jumlah poin yang sama, yakni 45 poin dari 33 pertandingan. Perbedaan posisi hanya ditentukan oleh produktivitas gol. Singo Edan unggul selisih gol dan agresivitas dibandingkan Laskar Mataram.

Pada pertemuan pertama musim ini, kedua tim harus puas berbagi angka usai bermain imbang 1-1 di Stadion Sultan Agung. Hasil tersebut menjadi gambaran bahwa kekuatan kedua tim cukup berimbang sepanjang musim kompetisi.

Pelatih PSIM, Jean Paul van Gastel, menegaskan pentingnya laga terakhir ini bagi timnya. Menurut dia, pertandingan melawan Arema FC bukan sekadar laga penutup musim, tetapi juga kesempatan untuk memperbaiki posisi akhir di klasemen.

"Ya, saya pikir pertandingan ini sangat penting bagi kami. Bagi saya pribadi, laga ini penting karena kami menghadapi tim yang memiliki poin sama dengan kami," ujar Van Gastel, Kamis (21/5).

Pelatih asal Belanda itu menilai kemenangan akan sangat berarti bagi PSIM untuk mencapai target finis di 10 besar Super League musim ini. Ia juga menyebut persiapan tim berjalan dengan baik menjelang pertandingan tandang di Malang. Sebanyak 21 pemain diboyong untuk laga ini.

"Jadi, jika kami bisa menang, kami akan naik di klasemen dan itu adalah tujuan saya, yakni mencoba mengakhiri musim di posisi 10 besar. Persiapan kami juga berjalan sangat baik," lanjutnya.

Optimisme serupa juga disampaikan pe-

main PSIM, Deri Corfe. Pemain asal Inggris tersebut mengatakan seluruh pemain memiliki motivasi tinggi untuk menutup musim dengan hasil maksimal.

Menurut Deri, kondisi tim cukup baik dan para pemain siap memberikan performa terbaik saat menghadapi Arema FC. Ia menegaskan target finis di 10 besar menjadi dorongan tambahan bagi skuat PSIM pada laga terakhir musim ini.

"Ya, persiapan berjalan baik. Seperti yang dikatakan pelatih, kami ingin menutup musim sekuat mungkin. Kami ingin masuk 10 besar, jadi pertandingan besar sangat penting bagi kami dan kami ingin tampil sebaik mungkin," kata Deri Corfe.

Kekuatan penuh
 Sementara itu Pelatih Arema FC, Marcos Santos tak mau mengangap enteng laga tersebut, meskipun kedua tim saat ini sedang berada dalam fase aman. "Fokus utama kami saat ini adalah memenangkan pertandingan tersebut," kata Marcos sebelum pertandingan pada Kamis (21/5).

Dalam pertandingan ini, Arema FC diprediksi akan menurunkan skuat terbaiknya. Singo Edan kini juga dalam tren positif, setelah dalam dua pertandingan terakhir selalu meraih kemenangan. Marcos Santos ingin mengakhiri musim ini dengan senyuman.

Terlebih, harus kembali bertanding di hadapan ribuan Aremania yang diprediksi akan memadati tribun Stadion Kanjuruhan. "Sangat penting bagi kami untuk menutup laga kandang ini dengan kemenangan. Jika Tuhan mengizinkan, kami akan merayakan tiga poin," ujarnya.

Bagi Marcos, laga Arema FC Vs PSIM dianggap seperti laga final. "Kami menghadapi pertandingan ini layaknya sebuah laga final. Kami tidak mau main-main. Kami harus mencari kemenangan demi memberikan yang terbaik bagi Aremania," ucapnya.

Sementara itu, bek Arema FC W a l l s o n

Mata menilai persiapan timnya sejauh ini berjalan cukup baik. Dua kemenangan di laga sebelumnya akan menjadi modal bagi Singo Edan untuk nyerokan Laskar Mataram di Kanjuruhan.

"Kami semua tahu bahwa pertandingan ini tidak akan mudah. Ini adalah pertandingan yang sangat penting bagi kami. Menutup musim dengan kemenangan adalah target mutlak bagi semua orang yang berada di dalam tim ini," katanya.

Pemain berusia 31 tahun itu juga memastikan persiapan setiap pemain Arema FC cukup bagus. Para pemain sudah tak sabar untuk menjajal laga penutup di akhir musim ini. "Dan jika Tuhan mengizinkan, kami akan pulang membawa kemenangan," tandasnya.

(mas@tribunjatim.com)



DOK. PSIM YOGYAKARTA/DOK. AREMA FC/GRATIS/FAUZAR.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005